

**KONTRIBUSI ARISAN DALAM MENAMBAH MODAL USAHA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pasar Pagi Desa Jagur Kecamatan Sambas)**

Merly

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,
e-mail: merly01103@gmail.com

ABSTRACT

The main problems in this study are (1) How is the contribution of arisan in increasing business capital in the Sambas morning market, Jagur Village, Sambas District, Sambas Regency? (2) What is the Islamic Economic Perspective on arisan activities in the Sambas morning market, Jagur Village, Sambas District, Sambas Regency? This type of research is qualitative research with the approach used is the (Field Research) approach. The sample of respondents in this study were 6 people consisting of one arisan leader and five arisan members. The data collection methods used were interviews, observations, and documentation. Furthermore, data processing and data analysis techniques were carried out to answer the existing questions. The data analysis includes data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the arisan carried out in the Sambas morning market, Jagur Village, Sambas District, Sambas Regency has a significant influence and contribution. This is because the funds obtained from the arisan activities are all used for productive needs or to increase business capital in order to make a profit. Then the arisan activity at the Sambas morning market, Jagur Village, Sambas District, Sambas Regency is one of the economic activities of the people that is institutionalized and popular. In the arisan system that is developing in society, especially traders, it is permitted in Islam. Because in the arisan carried out by traders there is no element of usury, fraud, because it is carried out fairly, transparently, witnessed by participants and no one is harmed. It is better in this study that traders who will participate in the arisan activity at the Sambas morning market, Jagur Village, Sambas District, Sambas Regency, are expected to pay attention to their ability to pay arisan contributions and to all arisan members at the Sambas morning market, Jagur Village, Sambas District, Sambas Regency, so that they are consistent in carrying out the arisan activities. Don't let there be arisan members who after receiving the arisan no longer want to participate in the arisan activities.

Keywords : Contribution of Arisan, Business Capital, Arisan in the Perspective of Islamic Economics

ABSTRAK

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kontribusi arisan dalam menambah modal usaha di pasar pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas? (2) Bagaimana Prespektif Ekonomi Islam terhadap kegiatan arisan di pasar pasar pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas? Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah adalah pendekatan (Penelitian lapanan). Sampel responden dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari satu ketua arisan dan lima anggota arisan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik pengolaan data dan analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang ada. Adapun analisis data meliputi, reduksi data, Display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arisan yang dilakukan di pasar pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas memiliki pengaruh dan kontribusi yang cukup besar. Hal ini karena dana yang diperoleh dari kegiatan arisan tersebut semuanya digunakan untuk kebutuhan produktif atau untuk menambah modal usahanya agar mendapat keuntungan. Kemudian kegiatan arisan di pasar pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas merupakan salah satu kegiatan ekonomi rakyat yang melembaga dan merakyat. Di dalam sistem arisan yang berkembang dimasyarakat khususnya pedagang di perbolehkan dalam Islam. Karena dalam arisan yang dilakukan oleh para pedagang tidak ada unsur riba, penipuan, karena dilakukan dengan adil, transparan, disaksikan oleh peserta dan tidak ada yang dirugikan. Sebaiknya didalam penelitian ini diharapkan kepada pedagang yang akan mengikuti kegiatan arisan di pasar pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas agar dapat memperhatikan kesanggupannya untuk membayar iuran arisan dan kepada seluruh anggota arisan yang ada di pasar pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas agar sekiranya konsisten dalam menjalankan kegiatan arisan. Jangan sampai ada anggota arisan yang setelah menerima arisan tidak mau lagi mengikuti kegiatan arisan tersebut.

Kata Kunci : *Kontribusi Arisan, Modal Usaha, Arisan dalam Pespektif Ekonomi Islam*

Corresponding Author : Merly, merly01103@gmail.com

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang bisa memberikan rahmat kepada manusia di dunia dan di akhirat nanti. Islam sangat menjunjung tinggi prinsip solidaritas yang hakiki, banyak sekali ajaran

Islam yang menganjurkan bahkan mewajibkan pemeluknya untuk memegang prinsip yang mulia yang disyariatkan. dilihat dari solidaritas itu dapat dilihat dari konsep saling menghormati, saling menyayangi, saling membantu, tolong-menolong dan lainnya. Dalam kehidupannya, manusia bisa melakukan apa saja seperti kegiatan produksi, yaitu pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, pengolahan makanan dan minuman, dan sebagainya.

Manusia sebagai makhluk sosial pasti tidak lepas dari hubungan sesama manusia. karena secara individu manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, ini merupakan anugrah dari Allah swt, jadi harus saling kenal-mengenal dan tolong-menolong serta bekerjasama dengan manusia lain untuk mengelola lingkungan hidup demi kelangsungan hidupnya.

Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar ketentuan atau norma-norma yang berlaku dikehidupan sosial dan hukum Allah swt. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah maha pemurah sehingga Rezeki-nya sangat luas diseluruh alam semesta ini. Manusia selain makhluk individual juga makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas dari hubungannya dengan pihak lain, terutama dengan sesama manusia. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Qur'an surah Al-maidah ayat 2:

يُوتِعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالنَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Terjemahanya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketaqwaan. dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran ¹ (Q.S Al-Maidah/5: 2).

Tafsiran Q.S Al-Maidah/5: 2:

Perintah Allah untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan ketaqwaan, serta larangan untuk saling tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan.

Kebutuhan manusia berkembang sesuai dengan pertumbuhan dimasa globalisasi ini, manusia harus bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya apalagi gaya hidup semakin meningkat membuat masyarakat harus masuk dalam kelompok sekunder, telah bergeser menjadi kebutuhan primer, misalnya alat transportasi, komunikasi dan elektronik. Ketergantungan manusia terhadap kendaraan(motor, mobil), telephon, tv sangat tinggi. Semua alat ini merupakan media untuk mobialisasi dan agar tidak tersaingi perkembangan zaman yang begitu cepat. Sementara kebutuhan disebutkan tadi harganya sering tidak terjangkau oleh ekonomi rakyat, karena memang pendapatan yang diperoleh tiap bulannya tidak cukup untuk membeli barang-barang tersebut.

Jalan keluar untuk memiliki barang-barang tersebut dipermudah dengan adanya lembaga keuangan yang menjadi pelayan tempat menyimpan dan meminjam uang seperti bank, koperasi, dan lain sebagainya. Seiring perkembangan zaman tempat menyimpan dan meminjam uang tidak hanya berpatok pada bank dan koperasi. Salah satu sarana ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk menyimpan dan meminjam uang hampir setiap rt, organisasi, keluarga, perusahaan, sekolah, pasar bahkan tempat ibadah yaitu arisan.

Pada umumnya arisan banyak dikenal sebagai sekelompok orang yang mengumpulkan uang tiap periode tertentu secara rutin. Setelah uang terkumpul dan sampai pada waktu yang telah ditentukan, kemudian akan diundi siapa yang berhak menjadi pemenangnya. Artinya arisan

berlangsung dengan waktu yang telah ditetapkan untuk memperoleh pemenang arisan pada periode tertentu baik dengan jalan pengundian ataupun sistem tawaran. Jadi periode yang diberlakukan di dalam arisan tergantung dengan kesepakatan yang dibuat oleh para anggota arisan.

Dilihat dari segi keuangannya, arisan tidak memiliki keuntungan artinya, uang yang kita tabung selama satu putaran sama saja dengan yang kita peroleh.² Bedanya hanya terletak pada perolehan arisan yang didapatkan oleh peserta diawal periode, yaitu seperti mendapatkan pinjaman dan bisa dicicil tanpa bunga. Akan tetapi kalau kita mendapatkan diakhir, kita seperti menabung tanpa dapat bunga atau bagi hasil.

Dilihat dari sisi sosiologis, arisan dijadikan sebagai sarana berkumpulnya masyarakat dalam kegiatan tolong-menolong meskipun pada akhirnya akan ada pengambilan yang sama. Sebagai sebuah alternatif yang telah menyebar luas dikalangan masyarakat khususnya pedagang, arisan tentunya sangat berperan bagi tambahan modal usaha para pedagang.

Arisan selaku lembaga keuangan yang sudah membudaya dalam masyarakat mempunyai sebagian kelebihan. kelebihannya antara lain ialah dilihat dari aspek ekonomi serta sosial. Aspek ekonomi akan membantu masyarakat, peserta arisan mendapatkan dana yang besar, yang dengan dana itu bisa menambah modal usaha ataupun membeli sesuatu barang yang bisa jadi susah dibeli bila hanya mengandalkan pendapatan keluarga. Arisan terdiri dari ketua yang menjadi koordinator serta anggota.

Didalam arisan yang berkembang dimasyarakat, baik itu arisan uang maupun barang diperbolehkan dalam islam sebab arisan tidak ada aspek penipuan, karena dilakukan dengan adil, transparan, disaksikan oleh peserta serta tidak ada yang dirugikan. Sebagai sebuah alternatif yang sudah menyebar luas diseluruh kalangan masyarakat saat ini, arisan sangat berperan sebagai tambahan modal usaha, membeli barang yang harga nilainya tinggi, atau kebutuhan yang tidak bisa dibeli jika semangkin hari harga barang yang semangkin melambung tinggi serta merupakan solusi masyarakat agar bisa menabung sementara tanpa adanya bunga.

Arisan tidak hanya dilakukan oleh masyarakat kota akan tetapi sampai ke pedesaan. Adapun peserta arisan tidak hanya berasal dari anak sekolah menengah, perguruan tinggi, ibu rumah tangga karyawan swasta bahkan para pedagang pun ikut untuk mengadakan kegiatan arisan dalam kelompoknya. Seperti yang berlaku kepada pedagang yang ada di pasar pagi sambas desa jagur kecamatan sambas kabupaten sambas yang mengikuti arisan, yaitu arisan uang. kegiatan arisan ini diikuti oleh para pedagang dipasar pagi sambas yang mana mereka juga orang tempatan orang yang tinggal disekitar tempat jualan khususnya desa jagur dan ada juga anggotanya yang berasal dari desa tebas dan pemangkat.

Berdasarkan pengalaman dari ketua arisan banyak pedagang di pasar pagi ini yang ingin bergabung menjadi anggota arisan namun pedagang yang ingin mendaftar tersebut berasal dari luar Kecamatan Sambas khususnya Desa Jagur sehingga untuk mengumpulkan iuran perhari sangat sulit apabila pedagang tersebut tidak berjualan. Walaupun pada saat ini anggota yang sudah lama masih ada yang telat membayar iuran namun masih belum pernah ada anggota yang tidak pernah melunasi iuran bahkan tidak ada yang melarikan diri justru banyak orang yang tertarik untuk bergabung menjadi anggota arisan setiap tahunnya, yang mana melihat perkembangan

anggota dari tahun 2018 sampai saat ini sudah mencapai 50 undian yang mana pada tahun pertama masih 16 undian.

Kebanyakan pedagang di pasar pagi khususnya yang mengikuti arisan tidak mempunyai toko atau tempat jualan milik pribadi artinya seluruh anggota arisan menyewa tempat untuk berjualan. Dalam sistem penyewaan tempat berjualan tersebut boleh dibayar perbulan atau pertahunnya tapi kebanyakan mereka membayar sewa satu tahun sekali yang mana uang sewa yang harus dibayar selama satu bulan Rp.300.000.00 dan pertahunnya Rp.3.500.000.00. Nah disini yang paling menarik dari arisan pasar pagi sambas setelah pengundian selesai dan diketahui siapa yang menerimanya uang tersebut digunakan untuk menambah modal usaha dan tidak digunakan untuk keperluan lain seperti keperluan rumah tangga dan lain sebagainya. Karena, para pedagang di pasar pagi sambas sudah menganggarkan keperluan lain diluar uang arisan tersebut. Setelah memperoleh undian pada saat kegiatan arisan uang tersebut selesai dan diketahui siapa yang menerima uang barulah ada biaya admin itupun sudah disepakati bersama secara sukarela artinya seikhlasnya. Biasanya yang disampaikan oleh anggotanya berjumlah Rp.20.000.00-Rp.50.000.00.

Mereka mengadakan kegiatan arisan yang nilai minimum pembayarannya sesuai dengan nilai pembayaran yang ditentukan oleh kelompok arisan yang diikuti, jadi pembayarannya sebesar Rp. 10.000.00/hari untuk 50 undian. Jadi, setiap hari pedagang yang mengikuti kegiatan arisan ini harus membayar sebanyak Rp.10.000.00 dan setelah arisan itu terkumpul sebanyak Rp. 25.000.000.00 maka arisan itu akan diundi 50 hari sekali. Pembayaran tersebut harus diberikan kepada ketua arisan artinya ketua arisan menjalankan kapasitasnya secara profesional, dalam pengundiannya ketualah yang berperan sebagai pemandu dan menyerahkan hasil arisan bagi orang dapat undian.

Berkaitan dengan hal itu arisan para pedagang pasar pagi sambas khususnya di Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas mengumpulkan dana arisan melalui ketua arisan tersebut. Kegiatan arisan ini sudah berlangsung sejak tahun 2018 yang diketuai oleh kak vina sampai sekarang. Dalam pemelihan ketua kak vina sudah menawarkan anggota lain untuk menjadi ketua namun tidak ada anggota lain yang mau jadi ketua mereka beralasan telah mempercayai kepemimpinan kak vina yang jujur dan amanah sehingga jabatannya tidak tergantikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan mengapa anggota lebih memilih ikut bergabung dalam kegiatan arisan dari pada meminjam uang dibank karena meminjam uang di bank itu sangat sulit dan harus menggunakan jaminan sedangkan arisan sangat mudah tidak menggunakan jaminan dan tidak membayar bunga. Selain itu, tujuan lain dibentuknya arisan pasar pagi adalah membantu anggota untuk menabung dalam menambah modal usaha, agar meningkatkan fungsi dan peran arisan untuk menambah modal usaha supaya bisa meningkatkan pendapatan yang disebabkan modal juga ikut bertambah. Kebiasaan tersebut memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap mental pengusaha agar lebih semangat dalam melakukan perdagangan khususnya pedagang di pasar pagi Namun, sejauh yang penulis lihat para pedagang pasar pagi sambas di desa jagur kecamatan sambas menggunakan uang arisan yang diterimanya untuk menabung mengumpulkan modal, membantu menambah modal usahanya atau mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menelitinya lebih lanjut. Penelitian ini berjudul Kontribusi Arisan Dalam Menambah Modal Usaha Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan pertanyaan peneliti atau tujuan penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan kontribusi arisan dalam menambah modal usaha. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dari sumber pertama yaitu para anggota arisan. Lokasi penelitian yaitu di Pasar pagi desa Jagur Kecamatan Sambas. Sumber data primer yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa wawancara kepada para anggota yang ikut dalam arisan. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari buku-buku, internet, penelitian terdahulu, sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan kontribusi arisan dalam menambah modal usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kontribusi Arisan Dalam Menambah Modal Usaha Di Pasar Pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas

Istilah pedagang sangat familiar dalam lingkungan masyarakat karena kehidupan manusia tidak lepas dari kata pedagang. Untuk memulai bisnis tentulah memerlukan modal khususnya pedagang. Salah satu kegiatan yang dilakukan pedagang untuk memperoleh tambahan modal usaha adalah arisan. Karena, arisan pada dasarnya mempunyai maksud dan tujuan untuk menabung dan mempererat hubungan kekerabatan antar anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa banyak orang yang tertarik untuk bergabung menjadi anggota arisan, yang mana melihat perkembangan anggota dari tahun 2018 sampai saat ini sudah mencapai 50 undian yang mana pada tahun pertama masih 16 undian. Maka, keikutsertaan pedagang dalam kegiatan arisan tersebut menjadi salah satu bentuk kegiatan yang baik untuk kehidupan pedagang sebagai tambahan modal usaha.

Menurut anggota arisan ibu wati bahwa kegiatan arisan berpengaruh dalam menambah modal usahanya. Menurut anggota arisan yang bernama bapak burhan, pedagang ayam bahwa dana dari kegiatan arisan juga mempunyai pengaruh terhadap tambahan modal usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wati dan bapak burhan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan arisan dipasar pagi sambas ini dapat berpengaruh dalam menambah modal usaha. Dengan adanya kegiatan arisan dikalangan masyarakat pedagang tentunya sangat membantu dalam menambah modal usahanya. Jika pedagang hanya mengandalkan keuntungan yang didapatkan, tidak akan cukup karena sebagian pedagang harus membagi keuntungan tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa arisan dapat memberikan pengaruh yang sangat baik bermanfaat dalam menambah modal usaha. Untuk pengaruh negatifnya Alhamdulillah tidak ada. Kegiatan arisan ini sangat penting untuk membantu dalam menambah modal usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dari anggota dapat disimpulkan bahwa kegiatan arisan ini sangat penting untuk menambah modal usaha. Hal tersebut bahwa seluruh arisan menggunakan dana arisan yang diterima untuk menambah modal usaha atau mengembangkan usahanya. Manfaat dana arisan untuk menambah modal usaha sangat berarti untuk diolah kembali agar mendapat keuntungan. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan lain peseta arisan sudah menganggarkan diluar arisan tersebut. Hal ini disampaikan oleh seluruh peserta arisan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan lain peseta arisan sudah menganggarkan diluar arisan tersebut. Di dalam kegiatan tersebut diikuti oleh para pedagang dipasar pagi sambas yang bertempat tinggal disekitar tempat jualan dan ada juga yang dari daerah lain. Kemudian Jumlah anggota yang mengikuti arisan ini sangat berpengaruh dalam berjalannya kegiatan. Karena, dengan banyaknya pedagang yang mengikuti kegiatan arisan banyak juga uang yang didapat pada saat pengundian. Uang yang didapat para pedagang pada saat pengundian digunakan sebagai tambahan modal usaha dalam menjalankan usahanya agar dapat berkembang. Dana pembayaran arisan disepakati oleh para pedagang yang mengikuti kegiatan, dana iuran perhari yang ditetapkan kelompok arisan.

Manfaat diadakannya arisan ini dijadikan sebagai kekuatan permodalan yang dihimpun oleh para pedagang. Kegiatan ini mempunyai banyak manfaat yang sudah dirasakan pedagang salah satu tujuannya yaitu untuk menjalin tali persaudaraan antar pedagang, dan dijadikan wadah untuk penambahan modal usaha pedagang. Kak vina sebagai ketua arisan mengatakan yang berkaitan dengan manfaat yang dirasakan saat mengikuti arisan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Manfaat ini yang dijadikan pedagang sebagai sarana yang sangat penting untuk menjalankan usaha berdagang dan memberikan pengaruh terhadap tambahan modal usaha. Kemudian hubungan–hubungan yang terjalin antar kelompok pedagang terus berlanjut, membangun kepercayaan yang dipelihara oleh masing-masing pihak baik diantara pedagang.

Kegiatan ini sampai menimbulkan harapan-harapan yang berkembang di kelompok pedagang. Karena, harapan-harapan yang telah dibangun pada saat ini akan bermanfaat untuk masa depan yang akan menimbulkan solidaritas di dalam kelompok pedagang. Harapan anggota arisan ibu Nana untuk kegiatan arisan yang diikutinya. Harapan anggota arisan bapak indra mengenai harapan kedepannya dalam kegiatan arisan yang diikutinya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan Harapan pedagang menjadi sesuatu harapan yang harus terwujud dalam kegiatan usaha, salah satu harapan yang diinginkan pedagang yaitu harapan untuk hidup sejahtera dan mendapatkan modal usaha. Harapan lainnya yaitu pedagang mengandalkan dengan mengikuti kegiatan arisan, bisa sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan menambahkan modal usaha.

2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kegiatan Arisan di pasar pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas

Arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya. Kegiatan arisan ini pun juga dianggap sebagai upaya menabung. Dimana nantinya akan ada perputaran uang yang menjadi salah satu keuntungan bagi orang yang mendapatkan uang arisan tersebut. Hukum arisan dalam islam diperbolehkan.³ Arisan tersebut boleh dilakukan asal sifatnya adil. Setiap yang mengikuti arisan tersebut memberikan dan mendapatkan bagiannya sesuai hak masing-masing. Dalam mendapatkan uang arisan juga tidak dikurangi atau dilebihkan jumlahnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan arisan tidak ada unsur riba karena, uang yang dikumpulkan pada setiap pertemuan akan sama jumlahnya dengan

yang didapat pada gilirannya. Dalam kegiatan arisan ini akan ada pengundian di antara anggota arisan untuk menentukan siapa yang memperolehnya.

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan arisan ada diadakan pengundian. Pengundian dilakukan menentukan siapa yang memperolehnya. Selain itu didalam kegiatan arisan harus diawali dengan niat yang baik, niatnya tolong-menolong untuk menambah modal usaha. Walaupun dalam kegiatan ini ada terdapat kendala atau masalah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan kendala yang terjadi pada saat arisan hanya terletak pada telat nya bayar tidak ada yang sampai melarikan diri, melakukan penipuan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan arisan arisan ini tidak mengandung unsur penipuan, administrasinya sangat baik sebab menggunkan musyawarah yang mengakibatkan terjalannya komunikasi antar anggota sehingga menumbuhkan sifat gotong-royong untuk menambah modal agar usaha menjadi lebih lancar. kegiatan arisan ini telah memberikan cara bagi para pesertanya untuk mendapatkan dana yang lumayan besar, yang dengan dana itu dapat digunakan untuk tambahan modal usaha. Sebagai sebuah alternatif yang telah menyebar luas dikalangan masyarakat khususnya pedagang, arisan tentunya sangat berperan bagi tambahan modal usaha pedagang, apalagi pedagang yang dimungkinkan tidak untuk melakukan transaksi keuangan perbankan. Hal ini berangkat dari kurang pemahnyanya sebagian masyarakat terhadap sistem perbankan atau mereka memang enggan untuk ikut serta di dalamnya Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu-ibu arisan bahwa mengikuti kegiatan arisan lebih mudah dibandingkan meminjam di bank. berdasarkan rumitnya persyaratan yang diberlakukan oleh bank tersebut melemahkan niat beberapa pedagang untuk meminta pinjaman di bank, tidak jarang masyarakat lebih memilih jalur alternatif untuk mendapatkan modal seperti mengikuti kegiatan arisan. Bagi pedagang mengikuti kegiatan arisan adalah hal yang menguntungkan secara ekonomi, karena ketika mereka meminjam di bank sebagai lembaga financial formal, syarat yang dibutuhkan sangatlah rumit.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus masalah penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul. Untuk menjawab fokus masalah penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan faktor di lapangan dengan teori yang mendukung tentang kontribusi arisan dalam menambah modal usaha prespektif ekonomi islam. Adapun hasil penelitian yang dimaksud sebagai berikut:

1. Kontribusi arisan dalam menambah modal usaha dipasar pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas

Arisan uang yang diadakan oleh para anggota arisan dilaksanakan seperti arisan-arisan pada umumnya dengan menyetorkan sejumlah uang yang telah ditentukan, dalam setiap waktu yang telah ditentukan pula. Setiap bulannya anggota arisan berkumpul guna menghitung jumlah uang yang berhasil dikumpulkan. Setelah diketahui, bahwa uang yang berhasil dikumpulkan sudah terkumpul dengan jumlah yang ditentukan maka dilakukan dengan undian untuk mengetahui siapa yang berhak mendapatkan arisan tersebut dengan kesepakatan anggota lainnya jika telah disepakati bersama maka nama yang keluar undian lah yang berhak menerima arisan itu. Selanjutnya pada tiap bulan dilakukan pengundian arisan uang secara berangsur-angsur, sehingga seluruh anggota mendapatkan giliran arisan tersebut sampai dengan selesai. Pelaksanaan kegiatan arisan sesuai dengan tata tertib yang ada, tidak ada

kendala atau masalah hanya saja masih ada peserta arisan yang melakukan pembayaran melewati jatuh tempo tanggal pembayaran.

Manusia dapat bekerja apa saja yang penting tidak melanggar ketentuan atau norma-norma yang berlaku di kehidupan sosial dan hukum Allah swt . Dalam kehidupannya, manusia dapat melakukan apa saja seperti kegiatan produksi, yaitu perdagangan dan sebagainya. Istilah pedagang sangat familiar dalam lingkungan masyarakat karena kehidupan manusia tidak lepas dari kata pedagang. Untuk memulai bisnis tentulah memerlukan modal khususnya pedagang. modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan". Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Salah satu kegiatan yang dilakukan pedagang untuk memperoleh tambahan modal usaha adalah arisan. Arisan adalah sekelompok orang yang menyerahkan sejumlah uang kepada ketua arisan secara rutin atau berkala dengan jumlah uang yang sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan disebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.

Kegiatan arisan mempunyai maksud dan tujuan untuk menabung dan mempererat hubungan kekerabatan antar anggotanya. Maka, keikutsertaan pedagang dalam kegiatan arisan tersebut menjadi salah satu bentuk kegiatan yang baik untuk kehidupan pedagang sebagai tambahan modal usaha. Kontribusi artinya peranan dalam bentuk kegiatan baik untuk mencapai sesuatu yang direncanakan.

Kemudian Jumlah anggota yang mengikuti arisan ini sangat berpengaruh dalam berjalannya kegiatan. Karena, dengan banyak nya pedagang yang mengikuti kegiatan arisan banyak juga uang yang didapat pada saat pengundian. Uang yang didapat para pedagang pada saat pengundian digunakan sebagai tambahan modal usaha dalam menjalankan usahanya agar dapat berkembang. Dana pembayaran arisan disepakati oleh para pedagang yang mengikuti kegiatan, dana iuran perhari yang ditetapkan kelompok arisan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua arisan dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

Berdasarkan uraian data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kegiatan arisan ini dibentuk pada tahun 2018 yang mana pada saat itu masih 16 undian dan sampai sekarang 50 anggota. Jenis arisan yang kami lakukan yaitu arisan uang, yang mana iuran yang harus disetor perharinya kepada ketua sebesar Rp.10.000.00/hari untuk 50 undian. Jadi, setiap hari pedagang yang ikut dalam kegiatan arisan ini harus membayar sebanyak Rp.10.000.00 dan setelah arisan ini terkumpul sebanyak Rp. 25.000.000.00 maka arisan ini akan di undi selama 50 hari sekali. Kegiatan arisan ini tujuannya untuk menabung, menambah modal usaha dan tidak digunakan untuk keperluan lain seperti keperluan rumah tangga dan sebagainya. Karena ini merupakan keinginan semua anggota yang ikut bergabung di arisan ini sepakat bahwa uang arisan ini digunakan sepenuhnya untuk tambahan modal . Karena, kami para pedagang dipasar pagi sambas sudah menganggarkan keperluan lain diluar uang arisan ini.

Kegiatan arisan yang dilakukan di pasar pagi sambas dapat memberikan kontribusi dalam menambah modal usaha diambil dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan. Hal ini

karena dana yang diperoleh dari arisan tersebut dapat digunakan untuk membantu peserta arisan mendapatkan dana yang besar, yang dana itu dapat untuk menambah modal usaha atau mengembangkan usahanya. Kemudian dana arisan ini sifatnya hanya menambah sehingga bagi para pedagang, memanfaatkan dana arisan untuk menambah modal usaha sangat berarti untuk diolah kembali agar mendapatkan keuntungan. Sebagai sebuah alternatif yang telah menyebar luas dikalangan masyarakat khususnya pedagang. Harapan bagi para peserta arisan yang membuat usaha menjadi sesuatu harapan yang harus terwujud dalam kegiatan usaha, salah satu harapan yang di inginkan pedagang yaitu harapan untuk hidup sejahtera dan mendapatkan modal usaha.

2. Perspektif ekonomi islam terhadap kegiatan arisan dalam menambah modal usaha dipasar pagi Sambas Desa Jagur Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas

Arisan ialah bentuk tolong menolong saling bantu membantu satu sama lain yang praktis tidak memberatkan dan semua diuntungkan. Arisan merupakan salah satu alternative bagi masyarakat yang ingin menabung dalam waktu yang singkat. Arisan yang diperbolehkan adalah bila memenuhi kriteria berikut:

- a. Seluruh peserta arisan yang melakukannya dengan niat yang baik dan tulus tidak ada unsur kerelaan bukan paksaan sehingga tidak mungkin menunggakdari kewajibannya ketika sudah pernah mendapatkan arisan (menang).
- b. Tidak boleh dilakukan praktek-praktek riba, penipuan, penggelapan, dan hal-hal yang dilarang dalam islam.
- c. Mempunyai nilai positif seperti untuk mempererat silaturahmi dan persaudaraan diantara peserta arisan atau forum komunikasi yang sangat bermanfaat.
- d. Arisan yang dilakukan harus mengacu pada etika dan akhlak islam, juga bukan sekedar berhura-hura dan menghamburkan uang atau sekedar pamer perhiasan dan lain sebagainya. Juga harus dihindari semua termasuk perbuatan yang dilarang seperti ghibah (membicarakan aib orang lain), fitnah, dengki, dan riya'.
- e. Bila terjadi perselisihan dalam pengelolaan arisan harus diselesaikan dengan cara yang sebaik-baiknya tidak dengan cara yang buruk dan memutuskan hubungan silaturahmi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Arisan yang dilakukan oleh pedagang Pasar Pagi Desa jagur Kecamatan Sambas memiliki kontribusi yang cukup besar. Hal ini karena dana yang diperoleh dari kegiatan arisan tersebut dapat digunakan untuk menambah modal usaha sehingga kegiatan arisan ini sangat penting bagi para pedagang.

Kegiatan arisan Pasar Pagi Desa Jagur Kecamatan Sambas merupakan salah satu kegiatan ekonomi rakyat yang melembaga dan merakyat. Di dalam sistem arisan yang berkembang dimasyarakat khususnya pedagang di perbolehkan dalam Islam. Karena dalam arisan yang dilakukan oleh para pedagang tidak ada unsur riba, penipuan (tadlis), karena dilakukan dengan adil, transparan, disaksikan oleh peserta dan tidak ada yang dirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Rusli, (2011) "Kontribusi Arisan Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Bangkinang Barat," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Akbar Raden, Jihad, (2016) "Tujuh Manfaat Keuangan Ikut Arisan," (online) (<http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/755638-tujuh-manfaat-keuangan-ikut-arian>), diakses tanggal 17 desember 2021.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. (2013). *7 Kaidah Utama Fikih Muamalat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2005). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Anto, Basse Armadayanti. (2017) "Kontribusi Arisan Mingguan Para Pedagang Di Pasar Belopa Kabupaten Luwu Dalam Menambah Modal Usaha." Skripsi pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Astuti, Asri Wahyu, (2013) "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung," Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Basyir, Ahmad Azha. (2000). *Asas-asas Hukum Muamalat*, Yogyakarta: UII Press.
- Budiono. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Case karl E, & Fair Ray C. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Dani H. (2006). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press.
- Departemen Agama RI. (2021). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Wali.
- Eko Sugiorito, (2015) *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Firdaus, Doddy Afandi. (2007). *Tinjauan Hukum Islam terhadap Arisan Haji*. Purwokerto: Jurusan Syariah STAIN Purwokerto.
- Gozali, Ahmad. 2005. *Cashflow for women menjadikan perempuan sebagai manager keuangan keluarga paling top*. Jakarta Selatan: Mizan Publika.
- Gunadi, & Djoni. (2013). *Istilah komunikasi grafindo persada*. Jakarta.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (1996). Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- <http://repository.uin-suska.ac.id/6715/4/BAB%20III.Pdf>
- <http://www.Websitendidikan.Com/2017/11/pengertian-jenis-metode-dan-manfaat-arian.Html>.
- <https://www.Indoneiastudents.Com/4-pengertian-kontribusi-menurut-para-ahli-lengkap/>
- Haryanto, Sugeng. (2008) "Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin" dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan* No. 2 Vol. 9: 219. Di akses tanggal 3 januari 2022, (https://www.Edu/3568256/Peran_Aktif_Wanita_Dalam_Meningkatkan_Pendapatan_Rumah_Tangga_Miskin).
- Hamid, Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. (2011) Bandung: Alfabeta.

- Jana, (2022) "Praktek Arisan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah" Skripsi pada IAIN Kendari Tahun 2017.
- Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (1999 Jakarta: Ghalia Indonesia Monografi Desa Jagur 2022.
- Mubyarto. (2001). *Peluang kerja dan berusaha dipedesaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Makatita, Una (2020) "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Fitrah didusun Tapinalu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat." Skripsi pada IAIN Ambon (<http://repository.lainambon.ac.id/1028/1/BAB%201.III.V>pdf>). Diakses tanggal 6 juni 2022.
- Nasution, Mustafa Edwin. (2007). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen*
- Putri Adila, Rachmaniar dan Sri Abidah Suryaningsih, (2018) " Analisis Kegiatan Arisan Dalam Perspektif Islam Dikelurahan Sememi Surabaya. " dalam jurnal ekonomi islam, Vol. 1, No.2
- Rahardja, Prathama, & Mandala Manurung. (2010). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LP, FE-UI.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*, alih bahasa soeroyo. Yogyakarta
- Reksoprayitno, Soediono. (2009). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rozikin, Rohma. 2018. *Hukum Arisan Dalam Islam Kajian Fikih Terhadap Praktik Rosca*. Malang: Universitas Brawijaya press.
- Ruwaitah, (2021) " Arisan Uang Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam. " dalam jurnal ekonomi manajemen sistem informasi, Vol. 3, No.29. diakses 8 april 2022, (<https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/754>)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.
- Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research*, (1989) Yogyakarta: Andi Offset
- Setyaningsih, Muji Wahyu, (2015) "Jual Beli Arisan Uang Dalam Perspektif Hukum Islam di Desa Cikidang Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas," Skripsi IAIN Purwokerto.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Syaefuddin. (2001). *Islam Untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Depertemen Agama RI.
- Wawancara dengan anggota arisan, tanggal 14 maret 2022 di pasar pagi sambas di desa jagur
- Wawancara dengan Vina selaku ketua arisan, tanggal 23 mei 2022 di pasar pagi Sambas Desa Jagur.
- Wawancara dengan Wati selaku anggota arisan, tanggal 23 mei 2022 di pasar pagi Sambas Desa Jagur.
- Wawancara dengan Burhan selaku anggota arisan, tanggal 23 mei 2022 di pasar pagi Sambas Desa Jagur.
- Wawancara dengan Dewi selaku anggota arisan, tanggal 23 mei 2022 di pasar pagi Sambas Desa Jagur.
- Wawancara dengan Nana selaku anggota arisan, tanggal 23 mei 2022 di pasar pagi Sambas Desa Jagur.
- Wawancara dengan Indra selaku anggota arisan, tanggal 23 mei 2022 di pasar pagi Sambas Desa Jagur.
- Wawancara dengan Vina selaku ketua arisan, tanggal 23 mei 2022 di pasar pagi Sambas Desa Jagur.